Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit tidak pernah mengenal usia dan jenis kelamin, baik anak-anak maupun orang dewasa dapat mengidap sebuah penyakit. Ada beberapa penyakit mematikan yang menjadi penyumbang besar angka kematian manusia salah satunya adalah kanker. Kanker merupakan salah satu sumber penyebab kematian tertinggi di seluruh dunia dengan 14 juta kasus baru di tahun 2012. Menurut data publikasi *World Health Organization* yang diperbarui pada bulan Februari 2017 (diakses pada 13 Februari 2017 pukul 19.51) kanker menempati posisi kedua dalam penyebab kematian global dengan angka kematian mencapai 8.8 juta jiwa pada tahun 2015. Secara global 1 dari 6 orang meninggal akibat kanker. 70% kasus kanker terjadi di negara dengan penghasilan rendah hingga sedang atau negara berkembang. Di Indonesia sendiri, penyakit kanker masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Dikutip dari artikel KemenKes pada tangal 24 Februari 2016 melalui situs depkes.go.id, berdasarkan data BPJS 2014, beban pembiayaan kanker adalah yang tertinggi ke-3 setelah penyakit jantung dan gagal ginjal.

Berdasarkan data dari buletin kanker yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2015, terdapat sekitar 11.000 kasus kanker anak setiap tahunnya yang sebagian besar berasal dari keluarga kalangan menengah ke bawah. Jenis kanker yang paling banyak menyerang anak di Indonesia adalah leukemia dan neuroblastoma. 60% jenis kanker yang dijumpai

rancangan Visual Kampanye..., Elisa Priscilla, FSD UMN, 2017

pada anak adalah leukemia menurut penuturan dr. Haridini Intan S. Mahdi, Sp.A – Onk.

Menurut penjelasan dr. Haridini Intan S. Mahdi Sp.A – Onk saat ditemui untuk wawancara pada hari Kamis, 23 Februari 2017, leukemia atau kanker darah adalah proliferasi (pertumbuhan secara cepat) sel ganas yang terjadi di dalam sel darah putih yang menekan produksi darah di sumsum tulang belakang termasuk hemoglobin (Hb), leukosit, dan trombosit. Jenis leukemia terbagi menjadi dua yaitu akut dan kronis yang masing-masing dibagi lagi menjadi dua kategori. Masih dikutip dari buletin kanker Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, selama tahun 2010-2013, leukemia adalah penyakit dengan jumlah kasus baru dan penyebab kematian tertinggi anak di Rumah Sakit Kanker Dharmais. Kasus baru dan angka kematian cenderung bertambah setiap tahunnya.

Dikutip dari situs Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI), tingginya angka kanker anak pada stadium lanjut khususnya leukemia di Indonesia disebabkan oleh kurangnya informasi tentang kanker anak dan pengetahuan orangtua tentang gejala kanker pada anak. Kurangnya informasi menyebabkan penanganan terhadap kanker menjadi terlambat padahal jika leukemia dapat dideteksi lebih awal dan ditangani dengan tepat, anak-anak memiliki tingkat harapan hidup dan kesembuhan yang lebih tinggi. Dikutip dari koran harian Kompas tanggal 27 Februari 2017, menurut registrasi Rumah Sakit Kanker Dharmais tahun 2010, terdapat 62% kasus kanker anak pada stadium lanjut (stadium III). Sementara kasus kanker anak pada stadium I hanya 16,3% dan pada staium II sejumlah 21,7%. Hal ini tentu mengindikasikan bahwa orangtua masih

rancangan Visual Kampanye..., Elisa Priscilla, FSD UMN, 2017

belum mendapatkan informasi yang memadai mengenai kanker anak sehingga penanganan terhadap anak penderita kanker pun terlambat.

Oleh karena itu informasi mengenai gejala dan pendeteksian dini leukemia pada anak penting untuk diketahui karena kanker tersebut dapat disembuhkan jika ditangani dengan cepat. Orangtua seharusnya mendapatkan informasi dan wawasan tentang penyakit-penyakit apa saja yang dapat menyerang anak tak terkecuali kanker. Maka berdasarkan uraian diatas diperlukan upaya kampanye sosial kepada masyarakat untuk menginformasikan tentang deteksi dini dan upaya penanganan leukemia anak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana perancangan visual kampanye sosial deteksi dini leukemia anak?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Geografis
    a. Provinsi: Target primer kampanye sosial berada di lingkup DKI Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek)

rancangan Visual Kampanye..., Elisa Priscilla, FSD UMN, 2017

2. Demografis

   a. Jenis kelamin: Laki-laki dan perempuan. Target adalah orangtua yang memiliki anak usia 0-5 tahun

   b. Usia: 27-35 tahun

   c. Etnis: Multikultural

   d. Pendidikan: Sekolah Menengah Atas (SMA) dan setara

   e. Status Ekonomi Sosial: Menengah sampai menengah ke bawah

   f. Status Pernikahan: Sudah menikah

3. Psikografis

   Orangtua yang memiliki anak-anak dengan rentang usia sekitar 0-5 tahun, kurang memerhatikan kesehatan dan tumbuh kembang anak serta masyarakat yang masih minim informasi mengenai leukemia.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah merancang visual kampanye sosial deteksi dini leukemia anak.

1.5. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi penulis

rancangan Visual Kampanye..., Elisa Priscilla, FSD UMN, 2017

Menambah ilmu dan pengetahuan penulis tentang penyakit leukemia yang menyerang anak. Penulis dapat mengerti tahapan perancangan untuk memberi solusi sebuah masalah dan menerapkan ilmu desain grafis dalam membantu masyarakat mendapatkan informasi tentang leukemia anak melalui perancangan kampanye sosial.

2. Manfaat bagi masyarakat

Memberi informasi dasar mengenai leukemia yang menyerang anak, gejala dan penyebab, upaya pencegahan, dan penanganan anak yang mengidap leukemia karena semakin cepat pendeteksian awal leukemia maka peluang untuk sembuh semakin besar. Diharapkan dengan kampanye ini maka bisa mengurangi angka jumlah kasus baru dan penderita leukemia pada anak.

3. Manfaat bagi universitas

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi literatur bagi Universitas Multimedia Nusantara. Kiranya laporan ini dapat menjadi perbandingan dan pedoman bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir yang berhubungan dengan kampanye sosial.

rancangan Visual Kampanye..., Elisa Priscilla, FSD UMN, 2017